

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Emas merupakan logam mulia yang tidak dapat disamakan dengan saham atau obligasi. Emas ini tidak memberikan bunga atau deviden. Emas dihargai berdasarkan jumlah permintaan dan penawaran di pasar, jumlah uang yang beredar, tren kebijakan moneter dan ketidakpastian global (Septian, M. 2015). Emas merupakan logam mulia banyak diminati, baik untuk investasi maupun sebagai perhiasan. Hal ini dibuktikan dari data permintaan emas perhiasan di Indonesia pada kuartal IV-2015 mengalami pertumbuhan tahunan 16,88% dari 7,7 menjadi 9 ton. Sepanjang 2015, angka permintaan mencapai 38,9 ton. Berdasarkan data *World Gold Council* (WGC), selama kuartal IV, Indonesia menjadi negara dengan tingkat permintaan tertinggi di kawasan Asia Tenggara (Winarto, Y. 2016). Melihat peluang emas sangat diminati dan dapat dijadikan sebagai investasi maupun perhiasan, maka Toko Mas Garuda memilih emas sebagai barang dagang.

Toko Mas Garuda beralamat di Jalan Minangkabau Muka Pasar Gang II Blok C Bukittinggi dan cabangnya di Pasar Baso yang bergerak di bidang transaksi jual beli emas yang mempunyai karakteristik bisnis yang spesifik. Dikategorikan sebagai kegiatan bisnis yang spesifik karena pembelian dari pelanggan dan penjualan emas secara tunai. Toko Mas Garuda menjual emas batangan dan perhiasan seperti: cincin, kalung, anting, dan gelang dengan beragam model dan jumlah karat emas. Semenjak Toko Mas Garuda ini beroperasi, pencatatan data transaksi penjualan dan pembelian emas serta rekapitulasi laporan harian belum dilakukan dengan rapi. Bagi pemilik toko pencatatan transaksi harian tidak perlu dilakukan karena prinsip toko Mas Garuda merupakan bisnis keluarga dengan asas kepercayaan dan kekeluargaan. Pemilik toko menimbang stok emas yang tersisa pada akhir tahun untuk mengetahui laba rugi dari transaksi jual beli emas. Proses tersebut membutuhkan waktu yang lama untuk menganalisis laporan laba rugi dari proses transaksi penjualan dan pembelian emas, apalagi transaksi jual beli emas mempunyai perputaran uang sangat besar karena harga emas selalu berubah dengan cepat dan Toko Mas Garuda juga memiliki toko cabang perlu sebuah sistem yang

terintegrasi dan terkomputerisasi untuk mengelola dan memantau transaksi hariannya (wawancara pribadi, 30 Januari 2016).

Selain itu transaksi jual beli emas ini mempunyai perputaran uang yang cukup besar. Maka diperlukan kecepatan, ketelitian, keakuratan data dalam mengolah data menjadi informasi yang dibutuhkan. Dengan kemajuan teknologi informasi, semakin banyak perusahaan yang menunjang aktivitas bisnisnya menggunakan sistem informasi. Sistem informasi dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing bisnis karena informasi merupakan aset yang berharga dalam kegiatan operasional maupun pengambilan keputusan. Oleh karena itu banyak perusahaan yang kualitas dari teknologi yang dipakainya di perusahaan tersebut dalam menunjang keberhasilan bisnisnya (Sriyanto, 2010).

Kenyataan yang sedang berkembang saat ini adalah bahwa internet dijadikan sebagai sarana utama para pelaku bisnis dalam mempromosikan dan mempublikasikan usaha mereka. Sifatnya yang fleksibel menjadikan internet sebagai media yang mampu menjawab tantangan atau kendala bisnis. Indonesia merupakan Negara terbesar dan tercepat dalam pertumbuhan penggunaan internet di Asia Tenggara. Berdasarkan sumber dari Internet World Stats data *update* 30 Juni 2016, jumlah pengguna internet di Indonesia menduduki peringkat ke-3 di Asia. Dari data tersebut, banyak pelaku bisnis mengarahkan bisnisnya terutama dalam memasarkan produk melalui internet, khususnya menggunakan *website* yang telah menjadi media penyebar informasi yang cepat, luas, dan mudah diakses dengan biaya yang terjangkau. Selain media penyebar informasi *website* juga digunakan oleh pemilik toko dalam mengelola, memantau, dan mengintegrasikan proses transaksi dan menyimpan data-data transaksi di Toko Mas Garuda. Dengan adanya *website* ini diharapkan dapat membantu pemilik toko dalam pengambilan keputusan untuk mendukung bisnisnya.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, pertumbuhan pengguna *smartphone* di Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Yahoo dan Mindshare saat ini ada sekitar 41,3 juta pengguna *smartphone* di Indonesia (Maulana, A. 2013). *Smartphone* menjadi pilihan para pengguna karena mobilitas dan mampu menghasilkan informasi akurat dan tepat kapanpun dan dimapun penggunanya berada. Perubahan harga emas

sangat cepat membuat pembeli harus menanyakan info harga emas ke toko yang akan menghabiskan waktu. Dengan bantuan *smartphone* pembeli dapat cek info harga emas tanpa harus pergi ke toko. Pembangunan aplikasi menggunakan fitur *mobile* supaya mempermudah pembeli dalam mengakses informasi harga emas terkini. Melihat pesatnya perkembangan *smartphone* menjadi pertimbangan bagi penulis untuk mengembangkan sistem informasi tidak hanya berbasis web namun dilengkapi dengan fitur *mobile* pada Toko Mas Garuda diharapkan dapat menunjang aktivitas dan keberhasilan bisnis perusahaan.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan pembangunan aplikasi transaksi jual beli emas ini adalah penelitian oleh H Iqbal Ridhani pada tahun 2011 yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Toko Mas Sumber Rezeki Sampit Kalimantan Tengah”. Penelitian ini membahas sistem pengolahan transaksi penjualan dan pembelian menggunakan analisis PIECES. Dengan adanya sistem informasi ini, maka dapat mengolah data transaksi penjualan, pembelian dan membuat laporan pembelian dan penjualan (Ridhani, H.I, 2011). Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sriyanto pada tahun 2010 yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Toko Mas Semarang”. Metode analisis yang digunakan yakni metode *SDLC* (Sriyanto, 2010). Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh I.G.A.P Semara Putra pada tahun 2010 yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Studi Kasus UD Kuda Mas Lumajang”. Penelitian yang dibahas yakni pencatatan penjualan, pembelian dan peramalan harga emas (Putra. S, 2010). Berdasarkan penelitian terdahulu aplikasi dibangun hanya berbasis *desktop* dan *web*, maka penulis membangun sistem informasi berbasis *web* dilengkapi fitur *mobile* untuk kemudahan akses pengguna. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan rekomendasi harga jual dan harga beli emas untuk mempermudah pemilik toko menetapkan harga jual dan harga beli emas.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan dan penelitian terdahulu maka penulis akan merancang dan membangun sebuah sistem informasi transaksi penjualan, pembelian, pemesanan emas. Sistem informasi yang akan dibangun pada tugas akhir ini berjudul “***Pembangunan Sistem Informasi Transaksi Jual Beli Emas pada Toko Mas Garuda Berbasis Web dengan Fitur Mobile***”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas adalah bagaimana membangun sistem informasi transaksi jual beli emas pada Toko Mas Garuda berbasis *web* dengan fitur *mobile*.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka didapat batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibangun hanya menangani permasalahan yang berhubungan dengan data barang (stok), data pelanggan, data transaksi jual beli emas, serta laporan transaksi penjualan, pembelian, dan *profit* pada Toko Mas Garuda, namun belum menggunakan prosedur pencatatan akuntansi.
2. Sistem informasi transaksi jual beli pada Toko Mas Garuda dibangun hingga tahap implementasi dan pengujian.
3. Sistem informasi yang dibangun bisa diakses melalui fitur *mobile* dan pengujian untuk fitur *mobile* hanya dilakukan pada sistem operasi android.
4. Sistem informasi transaksi jual beli emas melalui akses *mobile* hanya bisa mengakses data barang, harga emas, dan cek status pesanan.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis kebutuhan dan mengetahui gambaran sistem informasi transaksi jual beli yang dibangun pada Toko Mas Garuda.
2. Merancang sistem informasi transaksi jual beli untuk Toko Mas Garuda.
3. Mengimplementasikan sistem informasi transaksi jual beli berbasis *web* dengan fitur *mobile* yang dibangun pada Toko Mas Garuda.
4. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi transaksi jual beli berbasis *web* dengan fitur *mobile* pada Toko Mas Garuda sehingga menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam pembangunan sistem informasi Transaksi Jual Beli Emas pada Toko Mas Garuda berbasis *Web* dengan *Fitur Mobile* antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan khususnya dalam proses penjualan, pembelian, dan pemesanan.
2. Memudahkan pemilik dalam memperoleh laporan transaksi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.
3. Memudahkan pelanggan memperoleh informasi harga emas, melihat produk yang tersedia di toko, dan cek status pesanan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian literatur yang digunakan dalam membangun aplikasi dalam penelitian ini seperti konsep dasar sistem informasi, penjualan dan kajian mengenai *tools-tools* yang digunakan dalam pembangunan sistem seperti PHP, MySQL dan Phonegap. Studi literatur dan gambaran alur sistem transaksi jual beli emas yang sedang berjalan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang studi pendahuluan, tahap pengumpulan data yang terdiri dari studi pustaka dan studi lapangan. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* yang terdiri dari analisis, perancangan, implementasi dan pengujian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti BPMN (*Business Process Model Notation*), *Use Case Diagram*, *Use Case Scenario*, Perancangan DFD (*Data Flow Diagram*), ERD (*Entity Relationship Diagram*), arsitektur aplikasi dan *User Interface*.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat sebelumnya ke dalam bentuk bahasa pemrograman. Tahap pengujian juga dilakukan terhadap sistem yang telah dibuat.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.

